

\* LITS PAI \*

Nama : Auhinza Putri Cahyani  
NPM : 2515041068  
Kelas : K25 B  
Mata Kuliah : PAI

A. Materi 1 : Konsep Agama dan Agama Islam

- Ringkasan : Secara Etimologis, kata agama berasal dari Sanskerta yang mengandung arti sebagai pedoman hidup agar manusia tidak terjerumus dalam kefacauan. Dalam bahasa Arab, istilah ad-din memiliki makna yang lebih luas, yaitu mencakup ketaatan, aturan hidup, serta adanya balasan atas setiap perbuatan. Secara terminologis, Islam dipahami sebagai sistem kehidupan yang bersumber dari wahyu Allah dan selaras dengan fitrah manusia. Islam mengintegrasikan aspek akidah sebagai dasar keyakinan, ibadah sebagai bentuk penghambaan teknis, serta akhlak sebagai cerminan perilaku nyata guna mengantarkan manusia pada kebahagiaan hakiki di dunia maupun akhirat.
- Urgensi Mahasiswa : Dengan memahami Islam secara utuh, mahasiswa memiliki prinsip hidup yang kokoh, mampu membedakan kebenaran dari kebatilan, serta memiliki pegangan moral yang kuat dalam menghadapi tantangan akademik, profesional maupun sosial.
- Implementasi : Mahasiswa dapat menerapkan nilai-nilai Islam dengan menjadikannya landasan utama dalam belajar dan berinteraksi. Hal ini tercermin melalui sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab serta niat tulus menjadikan setiap aktivitas perkuliahan sebagai bentuk ibadah kepada Allah, sehingga agama benar-benar mewarnai karakter, bukan sekedar identitas administratif.

- Dalil : 

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا سُئِلْتُكُمْ إِلَّا بِغَيْرِ عِلْمٍ ۖ وَمِمَّا كَفَرْتُمْ ۖ بَيِّنَاتٍ لِّلَّذِينَ اسْتَفْتَيْتُمُوهَا ۚ فَمَن تَعْبُدُوا مِن دُونِ اللَّهِ فَاعْبُدوهُنَّ مَا كُفَرْتُمْ بِهِ ۚ وَإِنَّكَ فِي مَعْرَفِنَا لَكَاذِبٌ ۚ (Al-Imran: 19)

Artinya : Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam. Tidaklah berselisih orang<sup>2</sup> yang telah diberi kitab kecuali setelah mereka memperoleh ilmu, karena kedengikan di antara mereka. Barang siapa ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sungguh, Allah sangat cepat perhitungannya. (Al-Imran - 19)

B. Materi 2 : Konsep Fitrah dan Penciptaan Manusia

- Ringkasan : Fitrah merupakan potensi bawaan manusia sejak lahir yang mengarah pada keimanan kepada Allah dan kecenderungan terhadap kebaikan. Dalam Islam, penciptaan manusia dijelaskan melalui dua fase, yaitu penciptaan Nabi Adam dari tanah serta proses perkembangan manusia dalam rahim yang melalui beberapa tahapan seperti nutfah, 'alaqah dan mudghah.

- Urgensi : Memahami konsep fitrah membantu mahasiswa mengenal jati dirinya sebagai makhluk istimewa. Kesadaran ini mendorong mahasiswa untuk tidak hanya mengejar kecerdasan intelektual, tetapi juga menjaga kemurnian hati dan integritas moral, sehingga tidak mudah kehilangan arah atau terpengaruh oleh lingkungan yang dapat merusak karakter.

- Implementasi : Berusaha menjaga perilaku tetap sesuai dengan nilai kebenaran, melakukan introspeksi diri, serta kembali kepada jalan yang benar melalui taubat ketika melakukan kesalahan.

- Dalil : 
$$\text{فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ ۚ وَلَا تَبَدَّلْ خَلْقَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ ذُو الْقُدْرَةِ الْعَظِيمَةِ ۚ وَكَثُرَ النَّاسُ لَا يَعْلَمُونَ}$$
 (Ar-Rum : 30)

Artinya: "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui." Ar-Rum : 30

### C. Materi 3 : Al-Qur'an, As-Sunnah dan Ijtihad

- Ringkasan : Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam. As-Sunnah atau Hadis berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap ajaran Al-Qur'an. Sementara itu, Ijtihad adalah upaya sungguh-sungguh ulama dalam menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang belum memiliki ketentuan yang jelas dalam nash.

- Urgensi : Mahasiswa perlu memahami sumber dan metode penetapan hukum Islam agar mampu berpikir kritis tanpa keluar dari landasan yang benar. Konsep Ijtihad juga menunjukkan bahwa Islam bersifat fleksibel dan relevan dalam menghadapi perkembangan zaman.

- Implementasi : Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan utama dalam mengambil keputusan, serta menghargai perbedaan pendapat dalam persoalan cabang yang merupakan hasil Ijtihad.

- Dalil : QS. An-Nisa : 59

$$\text{يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنكُمْ ۚ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝٥٩}$$

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad) dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (An-Nisa : 59)

#### D. Materi 4 : Aqidah, Syariah dan Akhlak

- Ringkasan : Tiga komponen utama dalam Islam saling berkaitan satu sama lain. Aqidah berperan sebagai dasar keyakinan, syariah sebagai aturan dalam bertindak dan akhlak sebagai wujud nyata dari kepribadian seseorang. Akhlak yang baik lahir dari aqidah yang kuat dan pelaksanaannya syariah yang konsisten.
- Urgensi : Pemahaman terhadap ketiga aspek ini membantu membentuk pribadi muslim yang utuh, tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga memiliki keimanan yang kokoh dan perilaku yang terpuji di masyarakat.
- Implementasi : Menunjukkan sikap jujur, disiplin, dan beretika dalam kehidupan sehari-hari serta menggunakan ilmu yang dimiliki untuk membawa manfaat bagi orang lain
- Dalil : ( Q.S. Ibrahim : 24

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا طَلْمَةَ طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ  
طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ (١٢)

Artinya :

- ↳ ' Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik, seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang ) ke langit.